

## TAJUK RENCANA

### Sukses Ujicoba PTM

**PELAKSANAAN** ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM) di berbagai daerah, khususnya di DIY dan Jawa Tengah, selama 5-14 April 2021, dinilai lancar dan sukses. Tidak ada kendala yang sampai membatalkan atau menghentikan ujicoba PTM di berbagai kabupaten/kota. Bahkan beberapa bupati/walikota menyatakan siap menambah sekolah sebagai pelaksanaan PTM, secara bertahap.

Hal itu seperti diungkapkan Bupati Temanggung Al Khadziq, Bupati Banyumas Achmad Husein, dan Bupati Wonogiri Joko Sutopo, bahwa berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di masing-masing daerah, protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 telah diterapkan dalam ujicoba PTM. Itu merupakan salah satu indikator kesiapan sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Selain penerapan protokol kesehatan dan persyaratan izin orangtua siswa, vaksinasi untuk para guru juga mendapat perhatian khusus pemerintah. Bahkan pemerintah menargetkan vaksinasi Covid-19 untuk para guru harus selesai akhir Juni mendatang. Dengan demikian diharapkan, pembelajaran tatap muka akan benar-benar bisa dimulai pada Juli mendatang.

Tentu saja tidak mudah melaksanakan PTM di seluruh kabupaten/kota secara serentak mulai Juli 2021. Hal itu mengingat kondisi pandemi Covid-19 dan penyebaran

Covid-19 di setiap daerah memang berbeda-beda. Status masing-masing daerah juga berbeda, bahkan masih banyak daerah berstatus merah dan oranye. Padahal salah satu indikator suatu daerah melaksanakan PTM adalah berstatus hijau atau aman, terbebas dari pandemi Covid-19.

Memang, banyak pihak sangat berharap pada tahun ajaran baru 2021/2022 di bulan Juli mendatang, PTM sudah dapat dilaksanakan di semua tingkat sekolah dan di semua daerah. Hal itu mengingat sudah terlalu lama anak-anak terkungkung dalam 'bingkai' pandemi Covid-19. Anak-anak menjadi kurang bersentuhan dengan nilai-nilai sosial di lingkungan sekolah. Anak-anak hanya 'disuapi' jawaban atas setumpuk tugas dari sekolah.

Apapun sebutannya, kegiatan belajar mengajar (KBM) atau pembelajaran tatap muka (PTM), sangat penting untuk interaksi sosial anak-anak, baik sesama siswa maupun interaksi siswa dan guru. Sekarang, semua kembali kepada pihak orangtua, guru, siswa, dan sekolah. Apakah semua pihak benar-benar siap menjalankan KBM atau PTM di tengah pandemi Covid-19?

Kita mestinya sangat berharap, Juli mendatang virus korona atau Covid-19 sudah lenyap dari negeri ini. Dengan demikian anak-anak kita bisa nyaman dan aman menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan cara tatap muka, Semoga. □

**TAHUN** ajaran baru nanti banyak sekolah sudah mau mengadakan pembelajaran tatap muka (luring). Beberapa persiapan sudah dimulai, dengan mengecek apakah sekolah sudah siap dengan sarana prasarana serta penerapan protokol kesehatan. Semua guru sudah menjalani vaksinasi. Sehingga semakin siap untuk melaksanakan tugas mereka.

Selain persiapan di atas, nampaknya ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian para guru. Tentu agar pembelajaran luring yang direncanakan dapat berjalan lebih baik. Yakni: sisi psikologis siswa dan model pembelajaran selanjutnya.

#### Kerinduan Tinggi

Siswa kita sudah lama belajar lewat daring, jarang pergi ke sekolah, jarang berjumpa dan main dengan teman-teman. Mereka sudah bosan di rumah. Mereka sangat rindu untuk bertemu dengan teman dan main bersama mereka. Terlebih pada anak-anak TK dan SD. Sisi kerinduan ini semakin tinggi, karena mereka sedang dalam tahap bermain. Kerinduan yang tinggi untuk bertemu teman, menimbulkan gairah yang tinggi untuk saling bertemu, bersentuhan, dan saling membangun kedekatan.

Penting bagi guru atau pihak sekolah lebih aktif dalam membantu agar proses sosialisasi mereka kelak berjalan akrab dan tetap sehat. Disatu sisi perlu memberikan kebebasan siswa untuk mengungkapkan kerinduan bermain dengan teman. Di sisi lain perlu memperhatikan protokol kesehatan agar tetap terjaga baik.

Ada kecenderungan memudahkan persoalan, misalnya sekolah melarang siswa bermain, siswa hanya belajar di kelas lalu pulang. Cara ini jelas tidak membantu siswa untuk dapat melepaskan kerinduannya bersosialisasi dengan teman mereka, suatu pengalaman yang hilang selama pandemi. Perlu dipilih ki-at yang tetap memberikan ruang mereka bermain, namun tetap ada batasnya.

#### Paul Suparno SJ

Salah satu hal yang dapat dibuat guru adalah guru tidak boleh hanya duduk di kantor guru selama jam istirahat. Guru perlu lebih banyak bergaul dengan siswa di luar kelas, untuk dapat lebih memantau situasi dan membantu agar siswanya tetap bersosialisasi, namun dengan menjaga protokol. Guru sendiri perlu memberi teladan bagaimana dapat dekat dengan siswa diluar kelas, namun tetap menjaga pro-



KR-JOKO SANTOSO

tolok. Lewat keteladanan itu pelan-pelan siswa akan belajar bagaimana bergaul yang meriah dan menyenangkan dengan teman sekaligus tetap menjaga kesehatan mereka. Guru juga dapat mengingatkan bila ada siswa yang kurang menjaga protokol secara bijak.

#### Mengembangkan Model

Siswa kita selama ini sudah punya pengalaman belajar secara daring. Mereka dapat belajar dari rumah, dapat belajar dari berbagai sumber lewat internet. Dari refleksi banyak siswa ditemukan bahwa mereka dapat belajar banyak informasi lewat internet dan mereka menjadi kreatif dalam mem-

cahkan persoalan yang terbuka. Pengalaman ini perlu digunakan guru dalam mengembangkan model pembelajaran kedepan.

Pembelajaran tatap muka kedepan, perlu menggabungkan keunggulan dan pengalaman pembelajaran daring yang telah dialami siswa dan pembelajaran tatap muka yang mau dibuat. Guru perlu mengembangkan model pembelajaran *blended learning*, yang menggabungkan antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka serta pengalaman konkrit terkait bahan yang dipelajari. Menghabiskan seluruh waktu pelajaran hanya untuk menjelaskan bahan kepada siswa lewat ceramah, tidak membantu siswa kreatif dalam memecahkan persoalan dan mengembangkan kreativitasnya yang dituntut di zaman modern. Berilah banyak kesempatan siswa menggali dan mencari informasi dan pendekatan baru lewat sumber lain terutama lewat internet. Selanjutnya, guru dapat mengajak mereka membahasnya di kelas bersama-sama.

Semoga pembelajaran luring yang akan dilakukan di sekolah ke depan sungguh berjalan dengan baik. Siswa menjadi bersemangat belajar, gembira bersosialisasi dengan teman, dan tetap menjaga kesehatan. Guru menjadi lebih kreatif dalam membantu siswa lewat keteladanan dan pembelajarannya yang makin mengaktikan siswa. □

\*) Prof Dr Paul Suparno SJ, Guru Besar USD

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Tumbuhkan Percaya Diri Anak

**REALITA** menunjukkan, tidak sedikit keluarga yang memiliki anak dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah. Ketidakpercayaan diri ini telah menyebabkan anak sulit mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sulit dalam berkarya dan berkreasi, tapi juga sulit untuk bergaul dengan temannya, berkomunikasi serta bersosialisasi. Akibatnya, karena kepercayaan diri yang rendah, maka prestasi belajarnya di sekolah secara langsung maupun tidak langsung menjadi buruk.

Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak merupakan kewajiban orang tua (ayah dan ibu), meskipun menumbuhkan rasa percaya diri bukanlah pekerjaan yang mudah. Di samping membutuhkan ketelatenan dan keteladanan, orang tua harus pandai-pandai menciptakan suasana yang kondusif untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak. Terutama suasana yang mampu menumbuhkan rasa harga diri anak.

Secara garis besar, ada lima upaya yang dapat dilakukan oleh para orang tua menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Pertama, membina persahabatan dengan anak. Secara biologis, anak memang merupakan keturunan atau darah daging ayah ibu. Namun dalam kapasitas pergaulan, anak akan lebih senang apabila diperlakukan sebagai teman atau sahabat. Tidak merasa ditekan atau tertekan, karena terlalu sering dianggap tidak tahu apa-apa oleh kedua orangtuanya.

Kedua, membebaskan anak dari ancaman. Ancaman yang dimaksud adalah bukan semata-mata ancaman fisik, tapi yang lebih penting adalah ancaman

yang bersifat psikologis (kejwaan).

Ketiga, memberikan kesempatan pada anak untuk bebas memilih. Kebebasan memilih ini perlu diberikan para orang tua tanpa tekanan apapun. Karena itu, biarlah anak-anak yang menentukan sesuatu pilihan apabila terdapat beberapa alternatif. Kewajiban orang tua adalah memberikan gambaran keuntungan dan kerugian apabila mengambil salah satu alternatif.

Keempat, mengendalikan emosi anak. Upaya mengendalikan emosi perlu dilakukan manakala emosi anak telah cenderung berubah ke arah destruktif.

Untuk itu akan sangat bijaksana apabila para orang tua mampu mengurangi beban stress yang sedang dialami anak dengan memberi perhatian terhadap masalah anak, dan mengajak anak mengurangi stress dengan berbagai kegiatan fisik dan olahraga.

Kelima, selalu memompa semangat anak. Perlu disadari bahwa semangat anak adalah sangat fluktuatif. Di saat tertentu anak merasa sangat bersemangat menjalani hidup karena ketebulan apa yang diinginkannya terpenuhi, dan di saat lainnya akan merasa lesu karena apa yang diinginkannya tidak terpenuhi atau menemui banyak hambatan.

Kelima upaya tersebut akan efektif menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, apabila orang tua mampu menjalankannya secara sungguh-sungguh dengan dukungan situasi yang memadai. □

\*) Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.

## 'Memperebutkan' Akses Bandara YIA-Borobudur

**MENPAREKRAF** Sandianga Uno, bulan lalu mengunjungi Purworejo Jawa Tengah. Kunjungan Sandianga Uno ke Deloano Glamping di Kabupaten Purworejo tersebut, dilakukan bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan dan Wakil Menparekraf Angela Tanoesoedibyo. Untuk melihat dan memahami masa depan kawasan yang sedang dipersiapkan, penulis pun melakukan perjalanan kembali Borobudur – Salaman – Purworejo - Bandara YIA (Yogyakarta International Airport). Tujuannya kecuali untuk membandingkan jalur Borobudur-Bandara YIA melalui Purworejo dengan jalur Borobudur - Bandara YIA melalui Kalibawang DIY. Tentu, perjalanan juga untuk memperhatikan kelebihan dan kekurangan kedua jalur tersebut.

Bila dibandingkan, jarak Candi Borobudur ke Bandara YIA melalui Purworejo dan jarak Candi Borobudur ke Bandara YIA melalui DIY (Klangon, Kalibawang, Nanggulan, Sentolo, Wates) sesungguhnya *fifty-fifty*. Jarak Borobudur-Bandara YIA melalui Purworejo sekitar 65 km. Sedangkan jarak Borobudur melalui kawasan DIY sekitar 63 km. Memang Pemda DIY dan Pemkab Kulonprogo akan mengupayakan agar jalur Bandara YIA ke Borobudur bisa diperpendek melalui proyek 'bedah Menoreh' yang langsung menghubungkan Bandara YIA dengan Candi Borobudur melalui wilayah Kapanewon Kokap, Nanggulan dan Samigaluh. Tetapi upaya itu baru taraf rintisan. Sementara, medan yang akan 'dibedah' kondisi naik turun dan kelok-keloknya jauh lebih banyak dibanding jalur yang sudah ada (melalui Kalibawang, Nanggulan, Sentolo, dan Wates).

Begitu Bandara YIA mulai dibangun di wilayah Kapanewon Temon yang

#### Sarworo Soeprapto

lokasinya berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Purworejo, Provinsi Jateng langsung menyikapinya dengan sigap. Ini terjadi karena Jateng ketempatan Candi Borobudur, daerah tujuan wisata unggulan, yang tidak hanya menjadi tujuan wisata wisatawan domestik, melainkan juga wisatawan mancanegara. Apalagi di periode kedua Pemerintahan Jokowi, kawasan Candi Borobudur dijadikan lokasi proyek Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) bersama-sama dengan Danau Toba (Sumut), Mandalika (NTB), Labuan Bajo (NTT) dan Likupang Bitung (Sulut).

#### Memanfaatkan Optimal

Kesigapan Jateng dalam memanfaatkan keberadaan Bandara YIA tidak hanya ditunjukkan dengan pembenahan kawasan seputar candi, dengan dukungan dana dari pusat. Melainkan juga diimplementasikan dalam perbaikan jalan jalur Borobudur ke Bandara YIA melalui Purworejo. Hasilnya saat ini bisa dilihat. Secara umum jalan jalur Borobudur ke Bandara YIA melalui Purworejo lebih lebar dibanding jalan jalur Borobudur melalui Kulonprogo. Sedangkan bila ditinjau dari kemulusannya, relatif sama.

Deloano Glamping di Kabupaten Purworejo saat ini mulai dikembangkan sebagai kawasan ekoturisme bertajuk 'Borobudur Highland', dengan lahan seluas 309 ha dan lokasinya berjarak sekitar 13 km barat daya Candi Borobudur. Tampak sekali bahwa Jateng meman-

faatkan secara optimal dan sigap keberadaan Bandara YIA. Sementara di sisi lain, DIY juga melakukan hal yang sama, yakni dengan membangun kawasan *rest area* besar yang dibuat indah bertajuk Gerbang Klangon di wilayah Kalibawang paling utara, pinggir Sungai Progo. Di kawasan ini dibangun replika raksasa perahu Jawa.

Kelak, sesudah musim pandemi Covid-19 berakhir dan industri pariwisata menggeliat kembali, jalur manakah yang akan lebih ramai dilewati, sehingga menimbulkan *trickle down effect* yang besar bagi masyarakat kebanyakan? Kita tunggu saja. Yang jelas Provinsi Jateng dengan wilayah Kabupaten Magelang dan Kabupaten Purworejo dan DIY dengan wilayah Kulonprogo akan terus berinovasi untuk 'memperebutkan' akses Bandara YIA ke Candi Borobudur. □

\*) Sarworo Soeprapto, peminat masalah sosial dan kebudayaan.

## Pojok KR

Antisipasi pemudik nekat, DIY siapkan 10 titik penyekatan.

-- Siap putar balik?

\*\*\*

Bitbit Siklon Tropis 94W dipastikan tidak berpengaruh di DIY.

-- Tetap harus waspada.

\*\*\*

Operasi Keselamatan Progo 2021 untuk ciptakan keamanan dan ketertiban.

-- Juga kelancaran.

*Berats*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lempayari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.